

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaan masing-masing, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, sedangkan tujuan jangka panjang adalah menaikkan suatu nilai perusahaan. Salah satu cara perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah dengan manajemen yang tertata dengan baik.

Pada perusahaan dagang, pengelolaan persediaan sangat mempengaruhi laba perusahaan karena apabila pengelolaan persediaan macet laba perusahaan akan berkurang, dan apabila pengelolaan persediaan berjalan dengan lancar dan menggunakan manajemen yang baik akan mempengaruhi laba perusahaan, karena persediaan benar-benar merupakan urat nadi bagi operasi ritel.

Manajemen persediaan yang efektif seringkali merupakan kunci keberhasilan operasi perusahaan. Manajemen harus berusaha untuk mempertahankan permintaan konsumen, dan disisi lain manajemen juga harus menghindarkan biaya penyimpanan persediaan yang terlalu tinggi. Perusahaan juga harus berusaha untuk menjaga keseimbangan persediaan agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu kecil akan mengecewakan konsumen, begitupula dengan persediaan yang terlalu tinggi akan menyebabkan biaya penyimpanan dan pembiayaan persediaan akan melambung tinggi. Perusahaan juga harus mengetahui ketepatan waktu kapan harus memesan kembali, dan berapa kali pemesanan yang efektif dan efisien dalam suatu periode.

Kekurangan persediaan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Kekurangan akan mengakibatkan larnya pelanggan. Sedangkan kelebihan persediaan akan mengakibatkan pemborosan atau tidak efisien.

B. Permasalahan

Pada Anugrah Tani belum menerapkan metode apapun dalam mengelola persediaannya, begitu pula dengan laporan keuangannya, pada Anugrah Tani belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kegiatan usaha yang bergerak di bidang ritel dengan judul penelitian "Analisa Pengelolaan Persediaan dan Pengaruhnya terhadap Laba pada Anugrah Tani Srengat".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode FIFO dan AVERAGE pada Anugrah Tani?
2. Bagaimana pengaruh metode FIFO dan AVERAGE terhadap neraca dan laporan laba rugi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode FIFO dan metode AVERAGE pada Anugrah Tani
2. Untuk mengetahui pengaruh metode FIFO dan AVERAGE terhadap neraca dan laporan laba rugi

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai tambahan informasi, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola perusahaan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan persediaan. Karena penelitian ini difokuskan

berdasarkan kenyataan yang ada dalam perusahaan sekarang ini terutama dalam melakukan pengelolaan persediaan.

2. Bagi STIEKEN

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan langsung mengenai bagaimana pengelolaan akuntansi persediaan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama yang ada di Anugrah Tani Srengat, dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, serta menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktek dunia usaha secara nyata.